



SCIENCE

INTRODUCTION



Maya Maryanah

Matematika Universitas Negeri Yogyakarta

COVID-19 DKI JAKARTA

https://s.id/dashboardcovid19

Problem

Pada pertengahan Juni 2022, DKI Jakarta mengalami lonjakan kasus positif COVID-19 oleh subvarian Omicron.

Umumnya, kenaikan kasus diakibatkan oleh mutasi baru virus COVID-19. perlunya vaksinasi tambahan agar mengantisipasi pertambahan jumlah kasus positif dan meminimalkan kasus kematian

Goal

Memberikan informasi kepada stakeholder berupa clusterisasi wilayah penyebaran covid-19 dan cakupan vaksinasi

Objective

Membuat model clustering KMEANS

EXTERNAL RESOURCES

- Berdasarkan data yang tersedia di corona.jakarta.go.id cakupan vaksinasi di wilayah DKI Jakarta pada bulan Juli-Agustus tidak mencapai target.

Menurut The New Yorks
Time terdapat subvarian
Omicron BA.2.12.1.

Hal tersebut bisa menjadi anacaman lonjakan kasus COVID-19 di DKI Jakarta

https://www.nytimes.com/interactive/2021/health/coronavirus-variant-tracker.html

Berdasarkan
gavi.org/VaccinesWork
penggunaan vaksin
dapat menekan angka
positif dan kematian
yang diakibatkan
COVID-19

Data Vaksinasi

7 Agustus 2022 https://riwayat-file-covid-19-dki-jakartajakartagis.hub.arcgis.com/



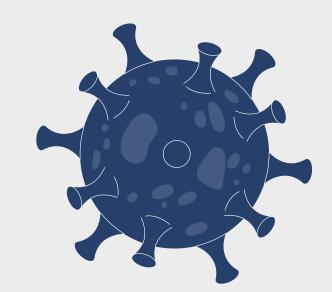
13 Feature 270 rows

Data COVID-19

7 Agustus 2022 https://riwayat-filevaksinasi-dki-jakartajakartagis.hub.arcgis.com/

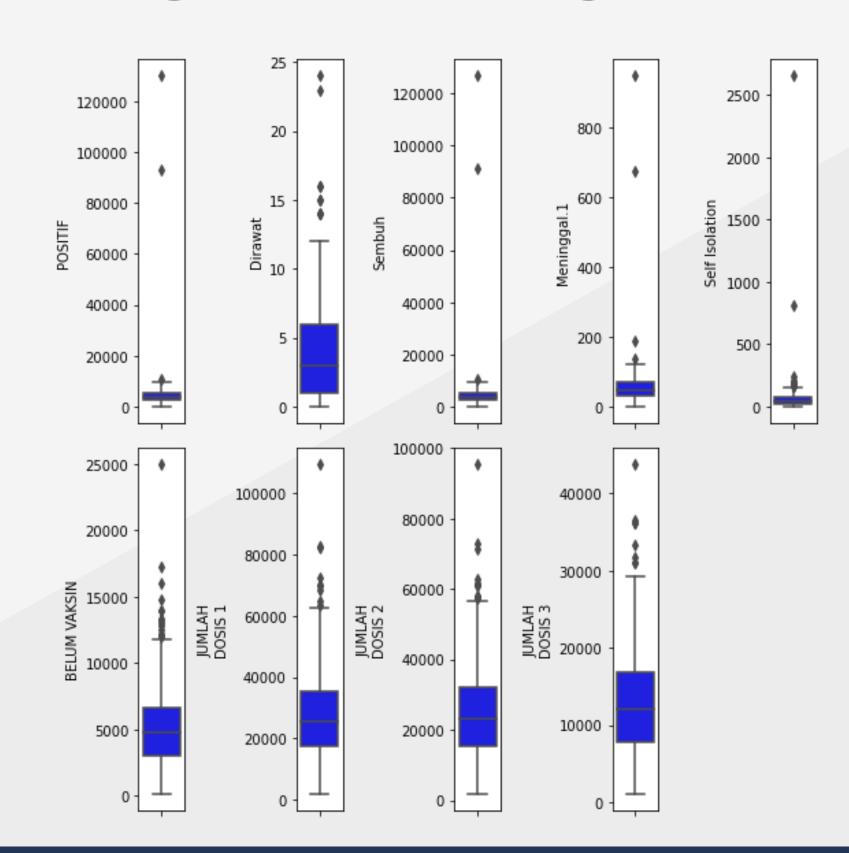
STATISTIKA DESKRIPTIF

7.			
		Rata-Rata	Standar Deviasi
>	Positif	5005.2	9629.9
	Sembuh	4876.2	9401.9
	Meninggal	57.3	72.7
	Belum Vaksin	5241.4	3393.1
	Dosis 1	28246.2	16806.4
	Dosis 2	25365.6	14948.5
	Dosis 3	13224.7	7662.1



STATISTIKA DESKRIPTIF





DATA PREPROCESSING

0000

- Handling Missing Values: Median
- Cek Duplicated Data
- Handling Outliers : Z-Score

Jumlah baris sebelum memfilter outlier: 269

Jumlah baris setelah memfilter outlier: 258

• Scaling: MinMaxScaler dan Standard Scaler



KMEANS

0000

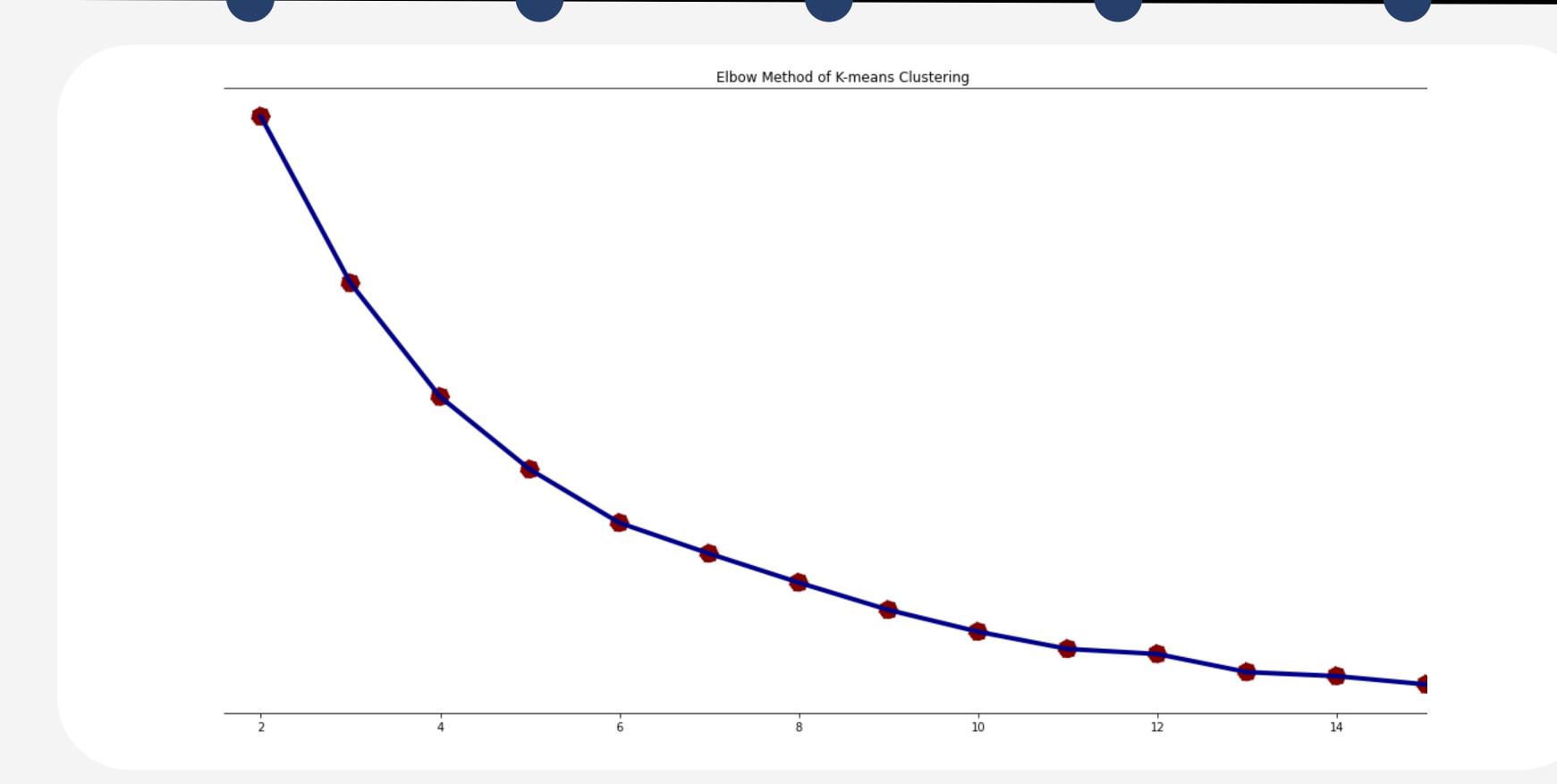
Algoritma Kmeans adalah adalah algoritma iteratif yang dengan cara mempartisi/memisahkan sample ke n-grup dengan varians yang sama.

Algoritma Kmeans:

- 1. menentukan jumlah cluster
- 2. Alokasikan data ke dalam cluster secara acak
- 3. Hitung jarak masing-masing data ke setiap centroid
- 4. Kelompokkan setiap data berdasarkan jarak terdekat antara data dengan centroidnya
- 5. tentukan posisi centroid baru
- 6.Kembali ke langkah 3 jika posisi centroid baru dengan centroid lama tidak sama

• source: https://s.id/kmeanrefrences

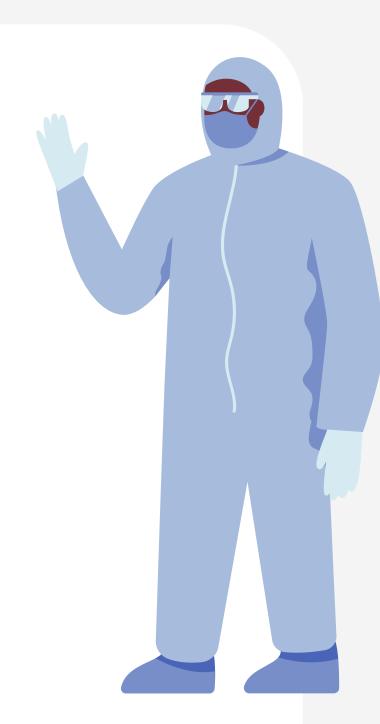
MODELING



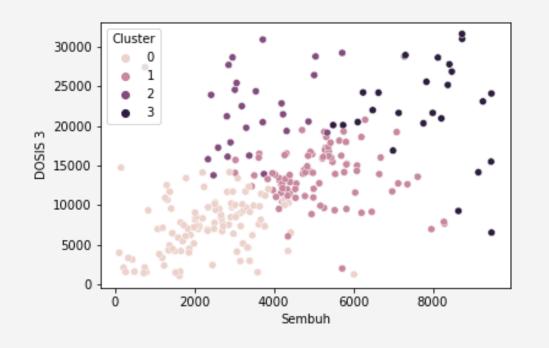


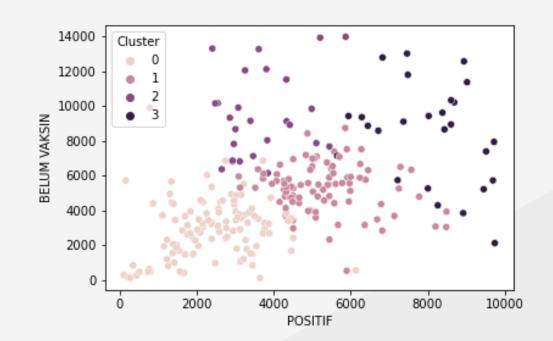
Membuat 4 Cluster

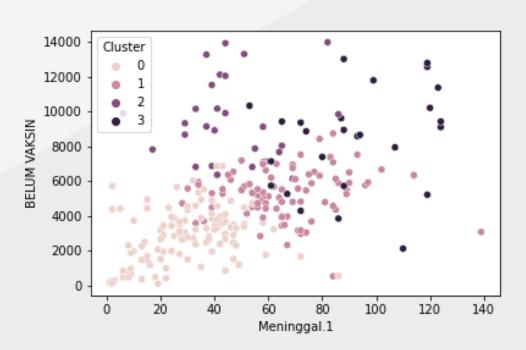
- 1. Cluster 0 terdiri dari 114 Kelurahan
- 2. Cluster 1 terdiri dari 91 kelurahan
- 3. Cluster 2 terdiri dari 27 kelurahan
- 4. Cluster 3 terdiri dari 26 kelurahan

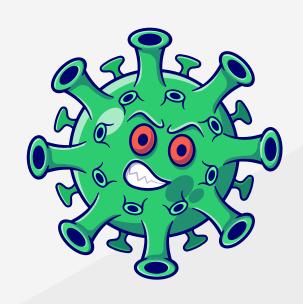


VISUALISASI HASIL CLUSTERING

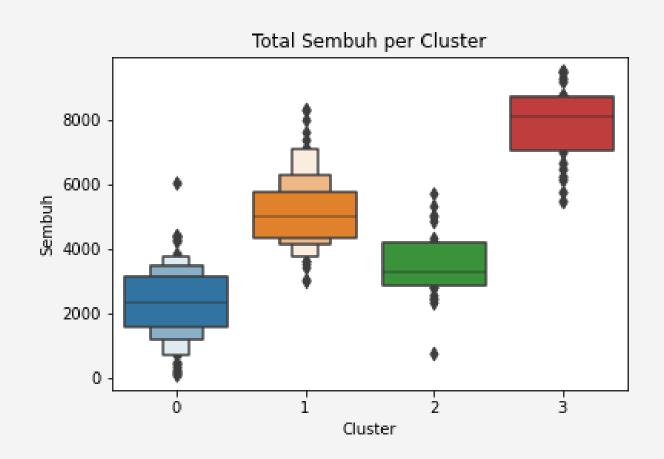


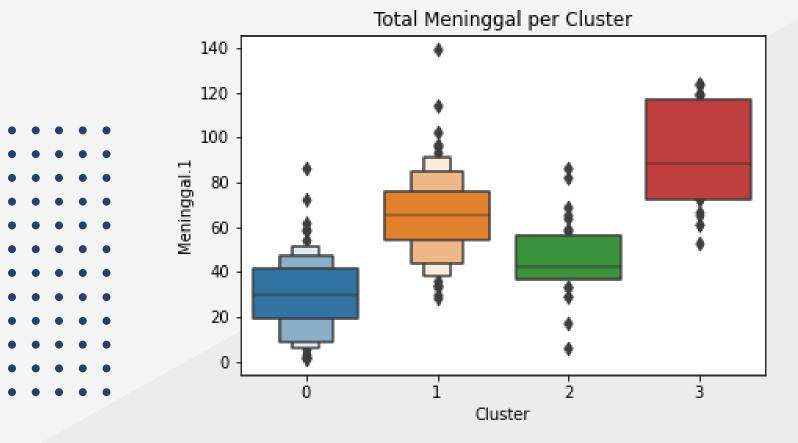


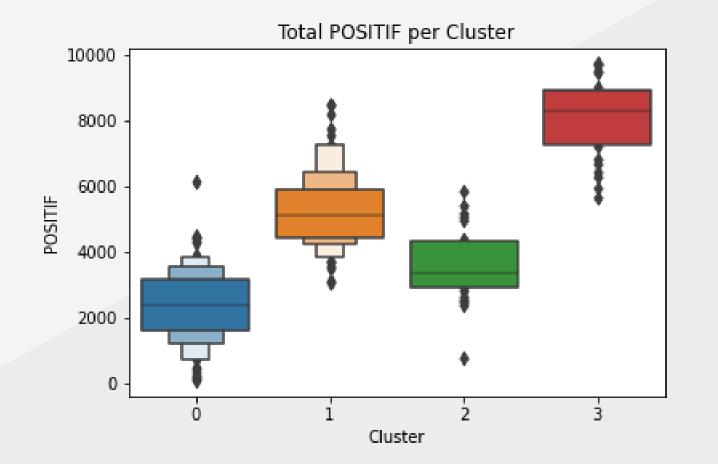




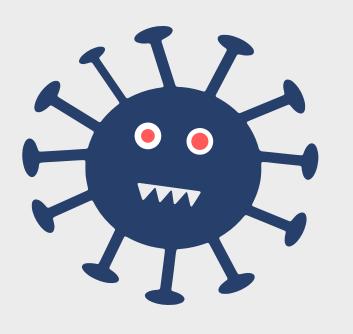
CLUSTER PENYEBARAN COVID



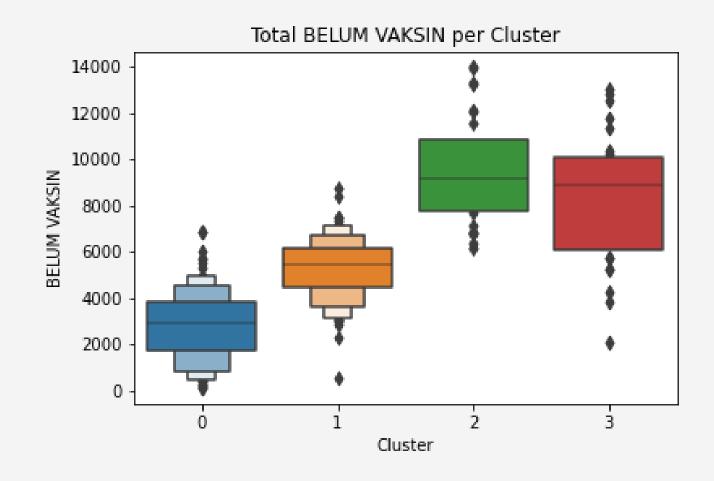


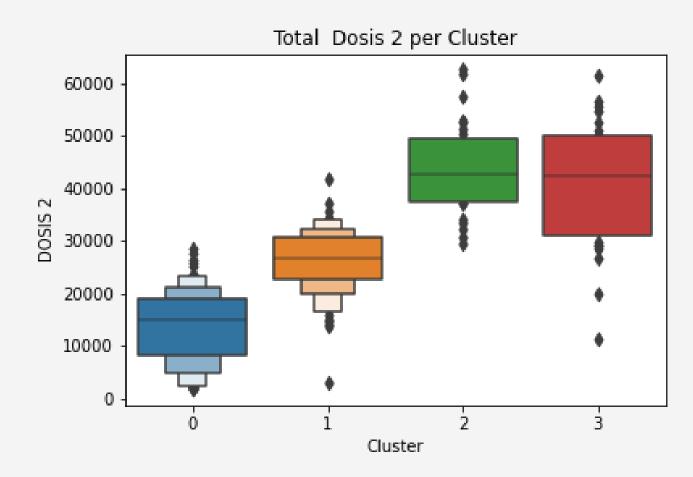


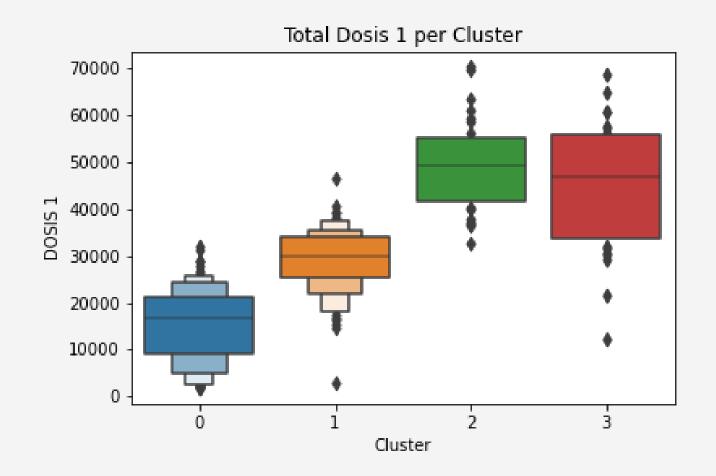


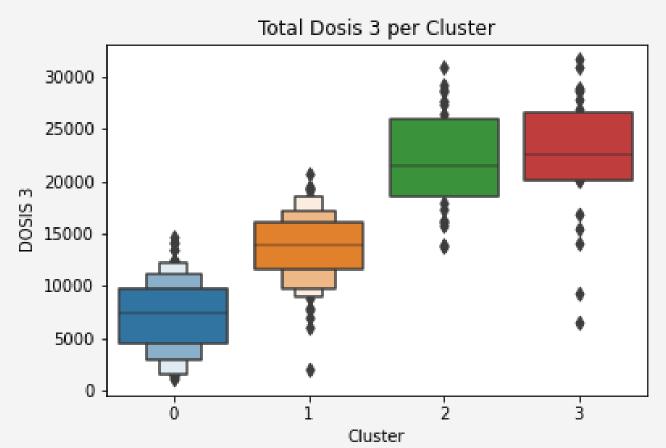


CLUSTER PENYEBARAN COVID











REKOMENDASI DAN KESIMPULAN



Pemerintah seperti dinas kesehatan atau lembaga kesehatan terkait dapat memberikan fokus pada cluster 2 dan cluster 3 dikarenakan rata-rata belum vaksin tinggi serta kasus positif yang cukup tinggi. Perlunya mempercepat cakupan vaksinasi dan mengejar target vaksinasi booster.

Untuk Cluster 1 perlu analisis lebih lanjut dikarenakan terdapat kasus kematian tertinggi kedua setelah cluster 3.

Cluster 0 dapat dikatakan sebagai cluster dengan jumlah kelurahan terbanyak akan tetapi rata-rata kasus positif nya rendah meskipun jumlah cakupan vaksin dosis 3 terendah.

0000

ESTATISTIKA INFERENSIA

ANOVA

H0 : Rata-rata POSITIF sama untuk semua cluster

H1: Rata-rata POSITIF berbeda untuk beberapa cluster

pvalue=1.484911420590464e-71

pvalue< 0.05 maka, cukup untuk menolak Ho. Disimpulkan bahwa rata-rata positif berbeda untuk beberapa cluster



0000

THANK YOU



linkedin.com/in/mayamaryanah



github.com/mayamaryanah



mayamaryanah4@gmail.com

I look forward to working with you

